

LAPORAN TAHUNAN 2019

PT ENERGY MANAGEMENT INDONESIA (PERSERO)



BAB 1. EXECUTIVE SUMMARY

Kondisi perusahaan secara umum pada periode tahun 2019 mulai menunjukkan kinerja yang membaik. Hal ini dapat terlihat dari peningkatan perolehan pendapatan usaha dan laba usaha dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Meskipun pencapaian kinerja belum sesuai dengan target yang ditetapkan dalam RKAP 2019, laba usaha audited tahun 2019 mencapai Rp.3.336 juta. Laba usaha tersebut meningkat bila dibandingkan dengan audited tahun 2017, dimana Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp.197 juta.

Perbandingan laporan keuangan antara audited 2018, RKAP 2019 dengan pencapaian pada audited tahun 2019 dapat terlihat pada tabel ikhtisar keuangan sebagai berikut:

Dalam Rp Juta

Uraian	Audited 2018	RKAP 2019	Audited 2019	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
Pendapatan Usaha	21,498	80,680	38,447	178.85%	47.65%
Laba/(Rugi) Usaha	197	6,536	3,336	1696.13%	51.04%
Laba/(Rugi) bersih	7,556	2,306	1,250	16.55%	54.22%
Laba/(Rugi) komprehensif	7,668	2,306	1,161	15.14%	50.36%
Total Aset	78,901	73,899	91,682	116.20%	124.06%
Total Liabilitas	47,055	45,103	58,674	124.69%	130.09%
Total Ekuitas	31,090	28,796	33,008	106.17%	114.63%

Dari target perolehan laba bersih sebesar Rp.2.306 juta, Perseroan dapat membukukan laba bersih sebesar Rp.1.250 juta atau sebesar 54.22% dari target RKAP 2019, sedangkan apabila dibandingkan dengan pencapaian laba bersih tahun 2018 maka terjadi penurunan sebesar 83,45% karena pada tahun 2018 terdapat pencatatan pendapatan lain-lain atas peningkatan nilai saham di PT Sokoria Geothermal Indonesia dan adanya koreksi auditor atas perhitungan pajak tangguhan. Sedangkan dari target total aset sebesar Rp.73.899 juta dan target ekuitas sebesar Rp.28.796 juta masing-masing dicapai sebesar Rp.91.682 juta dan Rp.33.008 juta.

Dengan adanya laba yang dibukukan pada tahun 2019, nilai tingkat kesehatan Perseroan meningkat sebesar 1 poin, yaitu pada tahun 2018 sebesar 66 poin menjadi 67,00 poin, dengan kategori "A".

Realisasi pencapaian *Key Performane Indicators* (KPI), Perseroan mampu mencapai target pada 10 (sepuluh) indikator dari 16 (enam belas) indikator yang ditetapkan dalam RKAP 2019.

Melalui laporan tahunan tahun 2019 ini, Perseroan berharap mampu membawa semangat baru bagi seluruh insan PT Energy Management Indonesia (Persero) untuk terus tumbuh berkelanjutan, meningkatkan produktivitas dan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan Negara. Kedepan, PT Energy Management Indonesia (Persero) akan terus berusaha berbenah diri dan meningkatkan kompetensi serta terus mencari dan mendapatkan dukungan dari seluruh Pemangku Kepentingan agar memperoleh kinerja yang positif di tahun yang akan datang.

BAB 2. PROFIL PERUSAHAAN

PT Energy Management Indonesia (Persero) atau disingkat dengan nama PT EMI (Persero) sebelumnya bernama PT Konservasi Energi Abadi adalah perusahaan jasa konservasi energi yang didirikan pada 28 Januari 1987 oleh 5 (lima) perusahaan industri nasional, yaitu PT Pupuk Sriwijaya (Persero), PT Pupuk Kujang (Persero), PT Pupuk Iskandar Muda (Persero), PT Pupuk Kalimantan (Persero) dan PT Petrokima Gresik (Persero).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.2 Tahun 1993 status PT Konservasi Energi Abadi berubah menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan 100% kepemilikan saham oleh Pemerintah Indonesia, dimana maksud dan tujuan Perseroan adalah untuk ikut melaksanakan program Pemerintah di bidang konservasi energi dengan memberikan jasa pelayanan konsultansi konservasi energi yang meliputi pelatihan, audit energi, perekayasa dan konstruksi dalam arti seluas-luasnya guna meningkatkan efisiensi penggunaan energi yang berwawasan lingkungan.

Seiring dengan perkembangan bidang usaha konservasi energi dan dalam rangka meningkatkan peran serta perusahaan di bidang pengelolaan/pemanfaatan energi yang lebih baik, pada tanggal 12 Oktober 2006, PT Konservasi Energi Abadi (Persero) dirubah namanya menjadi PT Energy Management Indonesia (Persero)

2.1. VISI DAN MISI KORPORASI

Visi

Menjadi Perusahaan dan Agen Pembangunan Terkemuka di Bidang Konversi, Konservasi dan Manajemen Energi Nasional yang Berwawasan Lingkungan Secara End To End.

Misi

- a. Melaksanakan kegiatan konversi & konservasi energi, air dan sumber daya alam lainnya yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan
- b. Mengintegrasikan dan mengkonsolidasikan secara Nasional kepentingan para stakeholder di bidang penyediaan, manajemen, operasi, dan pemanfaatan energi secara optimal

2.2. Bisnis Utama

Perusahaan menyelenggarakan kegiatan usaha utama sebagai:

1. **BUMN EBTKE** (Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi) dan Konservasi Sumber Daya Alam yang berfungsi sebagai agen pembangunan dan mitra strategis Pemerintah di bidang Ketahanan Energi dan Lingkungan, yang terdiri dari:
 - a. Penyediaan dan pengelolaan energi berwawasan lingkungan, terutama Bio-Energy dan Solar Energy.
 - b. Jasa perencanaan dan pengembangan energi berwawasan lingkungan.

- c. Penyediaan dan pengelolaan energi dalam rangka mitigasi dan adaptasi pemenuhan kebutuhan energi untuk mencegah / mengurangi potensi dan pengendalian krisis energi.
 - d. Jasa konservasi energi yang meliputi audit energi, benchmarking & gap closing, studi kelayakan, monitoring, verifikasi, serta perencanaan dan penyediaan sistem dan peralatan efisiensi energi (ESCO).
 - e. Penyediaan, pengembangan dan pengelolaan sistem konversi & konservasi air dan sumber daya alam lainnya dalam kerangka efisiensi dan keberlanjutan energi
2. **BUMN Manajemen Energi** yang berfungsi sebagai mitra strategis Pemerintah dalam hal:
- a. Jasa konsultasi dan asistensi dalam rangka implementasi Rencana Umum Energi Nasional (RUEN) dan Rencana Umum Energi Daerah (RUED) untuk pencapaian target bauran energi nasional.
 - b. Jasa perencanaan & pengelolaan Portfolio Energi Indonesia berbasis Teknologi Informasi (**Indonesia Energy Hub**), yang mencakup pengintegrasian dan pengkonsolidasian kegiatan penyediaan, transportasi, penyimpanan, konversi dan konsumsi energi secara optimal dalam kerangka Ketahanan dan Kedaulatan Energi Nasional

BAB 3. PROFIL PENGURUS

3.1. Profil Dewan Komisaris

1. Sarwono Kusumaatmadja

(Komisaris Utama, Periode 19 Mei 2015 – sekarang)



Bapak Sarwono Kusumaatmadja pertama kali menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 2009 - 2012, kemudian sempat ditugaskan di Perum Perhutani pada tahun 2012 - 2014, sebelum ditugaskan kembali oleh Menteri BUMN menjadi Komisaris PT. EMI (Persero) pada tahun 2015. Beliau memiliki pemahaman yang luas terkait kebijakan sosial ekonomi dari berbagai sektor di Indonesia, terutama dalam bidang Lingkungan Hidup.

Lulusan Teknik Sipil ITB ini pernah dipercaya untuk menduduki jabatan penjabat publik dalam Pemerintahan RI, antara lain Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara tahun 1988 – 1993, Menteri Lingkungan Hidup tahun 1993 – 1998, Menteri Kelautan dan Perikanan tahun 1998 – 2001. Saat ini beliau ditunjuk sebagai Ketua Dewan Pertimbangan Pengendalian Perubahan Iklim yang memiliki tugas untuk memberikan pertimbangan dan arahan serta memantau pelaksanaan program pengendalian perubahan iklim di Indonesia.

2. Timotius D. Harsono

(Komisaris, Periode 2 September 2015 – sekarang)



Bapak Timotius D. Harsono menduduki jabatan sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), lulusan *Computer Science and Electrical Engineering* Universitas California ini menjabat sebagai Direktur Eksekutif di perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi dan *Property Development*.

Pada tahun 2014 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktor di bidang Ketahanan (Energi), Sekolah Pasca Sarjana, Universitas Gajah Mada. Selain menjabat sebagai Komisaris PT. EMI (Persero), saat ini Bapak Timotius juga aktif sebagai pengajar serta narasumber di Lemhannas RI.

3.2. Profil Direksi

1. Andreas Widodo

(Direktur Utama, periode 10 April 2017 – sekarang)



Bapak Andreas Widodo mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT. EMI (Persero) sejak 10 April 2017. Sebelum ditunjuk sebagai Direktur Utama, beliau memilih jalur karir bersama PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Senior Manager Technology.

Lulusan Teknik Kimia ITB dan TU Delft ini telah memiliki berbagai pengalaman di bidang *process engineering* dan manajemen proyek, antara lain sebagai GM Product Owner SBU Gas serta Deputy PM Donggi Project. Pada bulan Juli 2016 yang lalu, beliau mendapatkan gelar Doktornya di bidang Ilmu Teknik Kimia dari ITB dengan judul Disertasi “Proses Penjumlahan Belerang dari Gas Bumi Bernisbah Molar H₂S|CO₂ Rendah.”

2. Redy Ferryanto

(Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, periode 31 Agustus 2018 – 30 Agustus 2019)



Bapak Redy Ferryanto menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha sejak akhir Agustus 2018 sampai dengan 30 Agustus 2019. Selama lebih dari 20 tahun berkarir di dunia rancang bangun industrial plant di Indonesia maupun di dunia Internasional. Sebelum ditunjuk oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, sejak tahun 1996 lulusan Teknik Kimia Institut Teknologi Bandung (ITB) ini mulai berkarir di PT Rekayasa Industri dengan jabatan

terakhir sebagai Vice President Overseas Representative Unit.

3. Arif Rahman Sobri

(Direktur Keuangan dan Administrasi, periode 31 Agustus 2018 – sekarang)



Bapak Arif Rahman Sobri mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Keuangan dan Umum sejak akhir Agustus 2018. Sebelum ditunjuk oleh Menteri BUMN sebagai Direktur Keuangan dan Umum, sejak tahun 2001, lulusan Teknik Kimia ITS Surabaya dan Magister Sains Ekonomi Universitas Indonesia ini mulai berkarir di PT Rekayasa Industri dengan jabatan terakhir sebagai Interface Manager untuk Proyek Jambaran Tiung-Biru (JTB).

4. Antonius Aris Sudjatmiko
(Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha, periode 17 Oktober 2019 – sekarang)



Bapak Antonius Aris Sudjatmiko mulai menduduki jabatan sebagai Direktur Operasional dan pengembangan Usaha sejak akhir 17 Oktober 2019. Sejak tahun 1999 beliau berkarir di PT Perusahaan Gas Negara, Tbk dengan jabatan terakhir sebagai VP Strategi Planning, kemudian pada tanggal 1 Agustus 2018 beliau mendapatkan surat pengangkatan Menteri BUMN sebagai Direktur Operasi dan Pengembangan Perusahaan Umum Jasa Tirta II.

BAB 4. LAPORAN MANAJEMEN

PT EMI (Persero) merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memfokuskan kegiatan usaha pada bidang konservasi energi. Sejak tahun 1987 kegiatan banyak dilakukan di bidang konsultasi. Pada tahun 2011 dilakukan reposisi dengan bidang usaha tidak hanya di bidang konsultasi akan tetapi mulai mengembangkan usaha di bidang implementasi efisiensi energi, perekayasa dalam penerapan teknologi yang tepat guna, pengembangan sistem monitoring energi, serta pembangunan dan pengelolaan sistem pengolahan air bersih. Sejak tahun 2015, PT EMI (Persero) mulai turut serta dalam kegiatan pengembangan sumber-sumber energi terbarukan dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional.

Sasaran umum Perseroan pada tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Membukukan Laba Sebelum Pajak minimal sebesar Rp. 2,306 miliar
2. Membukukan Total Aset minimal sebesar Rp. 75,098 miliar
3. Mendapatkan Tingkat kesehatan Perusahaan “Sehat AA”

Dengan adanya beberapa perbaikan di internal dan perubahan manajemen Perseroan serta dukungan dari Pemegang Saham, kinerja usaha sampai akhir tahun 2019 semakin menunjukkan peningkatan dibandingkan tahun 2018. Meskipun dari target pendapatan tahun 2019 sebesar Rp. 80.680 juta hanya dapat tercapai sebesar Rp.38.447 juta (47,65%) atau terjadi peningkatan sebesar Rp. 16.950 juta (78,85%) dibandingkan realisasi pendapatan tahun 2018. Dari sisi laba usaha Perseroan juga terjadi peningkatan dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya yaitu dari Rp. 197 juta pada audited tahun 2018 menjadi sebesar Rp.3.336 juta pada audited tahun 2019. Peningkatan tersebut disebabkan adanya peningkatan perolehan pendapatan usaha pada tahun 2019.

4.1. RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PENDAPATAN (RKAP)

RKAP 2019 disusun berdasarkan beberapa asumsi makro berikut :

Asumsi	RKAP 2018
1. Pertumbuhan ekonomi	5,3%
2. Inflasi	3,5%
3. Nilai tukar valuta USD	Rp. 15.000,-
4. Suku bunga SBI	5,3% p.a
5. Sumber pendanaan usaha berasal dari dana sendiri, pinjaman bank dan KSO dengan BUMN dan atau non BUMN	

Dengan target utama sebagai berikut :

Dalam Rp Juta

Uraian	Target
Pendapatan Usaha	80,680
Laba/(Rugi) Usaha	6,536
Laba/(Rugi) bersih	2,306
Laba/(Rugi) komprehensif	2,306
Total Aset	73,899
Total Liabilitas	45,103
Total Ekuitas	28,796

4.2. PENCAPAIAN KINERJA

4.2.1. Program Kerja RKAP Tahun 2019 dan Pencapaian Tahun 2019 (Audited)

4.2.1.1. Program Kerja dan Pencapaian Pemasaran

A. Program Kerja RKAP 2019

1. Fokus kepada klien yang dapat memberikan kontribusi laba yang baik buat perusahaan.
2. Melakukan diskusi-diskusi secara intens untuk mendapatkan *needs, wants and demands* pemberi kerja/calon pemberi kerja, untuk dapat memberikan *end to end solution* yang memiliki nilai unggul dan memberikan kepuasan yang tinggi kepada pelanggan.
3. Menyiapkan produk-produk unggulan dalam memenuhi dan atau menciptakan *needs, wants and demands* pelanggan/calon pelanggan terutama yang berkaitan dengan kegiatan efisiensi energi dan sumber daya alam.
4. Membentuk sinergi kolaborasi atau kerjasama dengan PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero) dalam memperluas lingkup pekerjaan dibidang pembiayaan investasi efisiensi energi dan sumber daya alam.
5. Menetapkan target pemasaran untuk masing-masing *customer relation management* dan memonitor *time sheet*.
6. Meningkatkan upaya sosialisasi klien dan *stakeholder* lain mengenai Perseroan yang baru saat ini, beserta segenap rencana dan progress perubahan yang telah dilakukan, serta memperbaiki tingkat kepuasan klien pada proyek-proyek baru secara bertahap namun konsisten.
7. Menindaklanjuti keluhan klien dari proyek sebelumnya serta mencarikan solusi yang memuaskan bagi pelanggan dan Perseroan.
8. Baik Perseroan secara sendiri maupun bersama-sama dengan asosiasi/komunitas masyarakat efisiensi energi dan energi terbarukan, meningkatkan sosialisasi pentingnya dan manfaat program efisiensi energi untuk pengguna energi dan

mendorong Pemerintah dalam menetapkan regulasi-regulasi yang lebih mendukung program efisiensi energi dan energi terbarukan.

B. Realisasi Pencapaian Kontrak tahun 2019 dan Kendalanya

Dari target perolehan kontrak sebesar Rp.147.705 juta, selama tahun 2019, perseroan berhasil mendapatkan kontrak kerja sebanyak 11 (sebelas) dengan nilai sebesar Rp.103.017 juta (tidak termasuk PPN) atau mencapai 69,74% dari target perolehan kontrak. Hal ini disebabkan karena beberapa rencana proyek yang bernilai besar dibatalkan ataupun belum memperoleh ijin dari Pemerintah Daerah setempat seperti proyek Feasibility Study di PT Semen Baturaja, Pembangunan Instalasi Pengolahan Air di Bukit Semarang Baru serta Pembangunan Instalasi Pengolahan Air di PDAM Jember dan Purworejo.

Adapun daftar perolehan kontrak kerja selama tahun 2019 adalah sebagai berikut:

Dalam Rp. Juta

NO	PEMBERI KERJA	PROYEK	KONTRAK (Net)
Jasa Audit Energi/Bantuan Teknis			
1	PT PGN	Audit energi gedung kantor area Batam, Palembang dan Surabaya	346
2	PT Nusantara Regas	Audit Energi	347
3	PT PGAS Solution	Audit Energi Gas Distribusion Management (5 Lokasi)	436
4	PT PJB Muara Tawar	Audit Energi Pada Penggunaan Sendiri Di UP Muara Tawar Blok 3	372
5	PT Petrokimia Gresik	Konsultansi Penggunaan Utilitas & Material Boiler	215
6	PT PJB Muara Karang	Jasa Audit Energi	548
7	PT Rekayasa Industri	Jasa Pendampingan Proyek JTB - Evaluasi Simulasi Dinamik	2,893
8	PT Enerco Internasional	OE dan Maintenance proyek TDAE Plant	10,000
Sub Jumlah			15,157
Jasa Implementasi & Paket Peralatan Konservasi Energi			
1	PT Rekayasa Industri	Bleed Water Treatment Package	84,848
Sub Jumlah			84,848
Sistem Manajemen Energi			
1	PT. PGN. Tbk	Pekerjaan Migrasi Tower Server Sistem Monitoring Energi Ke Virtual Machine	152
Sub Jumlah			152
Jasa Studi & Kajian/Research			
1	PT Sarana Multi Infrastruktur	Jasa Layanan Konsultan Penyusunan Studi Kelayakan Proyek Penyediaan F	436
2	PT Pertamina (Persero)	Technical Due Diligence Pembangkit Listrik dan Uap Wilayah Kerja Rokan	2,425
Sub Jumlah			2,861
Jumlah			103,018

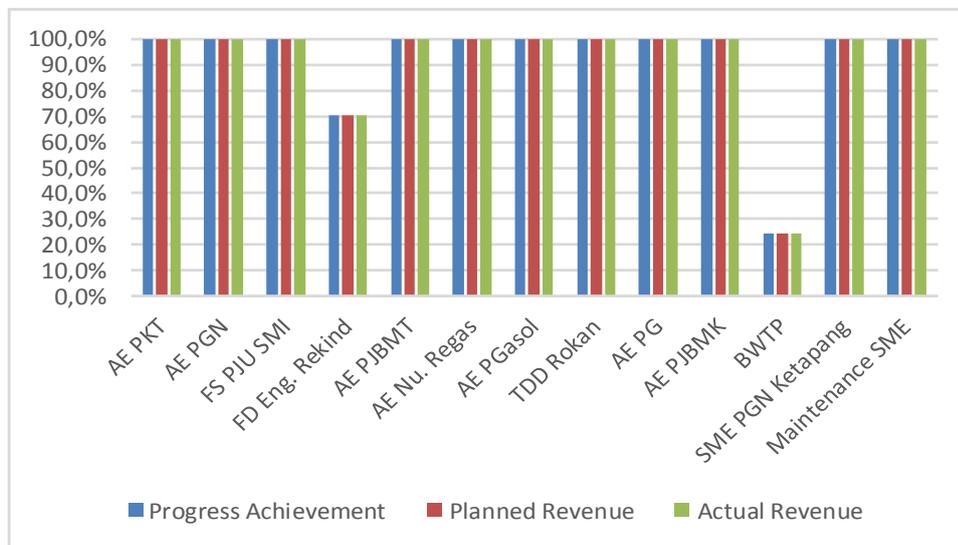
4.2.1.2. Program Kerja dan Pencapaian Operasi

Pemaparan program kerja dan realisasi aspek operasional dibagi menjadi 3 (tiga) bagian yaitu pemaparan tentang progres fisik proyek, realisasi pendapatan proyek kemudian mengenai realisasi aspek pengembangan dan perbaikan sistem internal.

a. Rencana dan realisasi aspek progres fisik proyek

Realisasi aspek progres proyek untuk melihat sejauhmana penyelesaian proyek-proyek yang masih berjalan. Selain itu, juga limpahan dari proyek tahun sebelumnya dan proyek dalam masa pemeliharaan serta proyek baru yang yang diperoleh sampai dengan akhir Desember 2019.

Realisasi aspek progres proyek disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Perbandingan antara rencana progress fisik dan kenyataan (*actual*) progress fisik proyek

Pada gambar 1 ditampilkan pencapaian progres fisik rencana dibandingkan dengan actual pencapaian progres proyek. Selama tahun 2019 tercatat 15 (lima belas) proyek yang telah dilaksanakan dan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Untuk proyek Jasa pendampingan Proyek JTB-Evaluasi Simulasi Dinamik Fasa Detail dari PT Rekayasa Industri dan Bleed Water Treatment Package untuk Proyek JTB dari PT Rekayasa Industri progresnya masing-masing mencapai 70% dan 25% atau sesuai dengan progres dan jadwal pekerjaan. Penjabaran rincian proyek disampaikan pada Tabel 1 untuk proyek tahun jamak (*multi years*) dan Tabel 2 untuk proyek tahun tunggal (*single years*).

Tabel 1. Rincian Proyek Tahun Jamak Tahun 2019

No.	Nama Proyek	Tanggal Kontrak		Progress 2019	Keterangan
		Mulai	Selesai		
1	Jasa Audit untuk Penerapan Sistem Manajemen Energi, Green Port dan Konservasi Air	30 Nov 2018	30 Nov 2019	100,0%	
2	Jambaran Tiung Biru Unitization Gas Project - Bleed Water Treatment Package	08 Okt 2019	11 Okt 2020	24,2%	
3	Jasa Konsultasi Teknik Proses Fasa Detail Engineering, Commissioning and Start-Up (Process-2)	12 Jun 2019	31 Jul 2021	70,4%	
4	Pekerjaan Jasa Pendampingan Operation & Maintenance (O & M) TDAE Plant Batam - Riau	01 Mei 2019	30 Apr 2020	Pembayaran Bulanan, sesuai dengan rencana	
5	Pelaksana Pengadaan Implementasi Sistem Monitoring energi di Gedung graha PGas PT PGN Tbk.	29 Aug 2018	28 Nov 2018	100,0%	Selesai Masa Retensi (26 Des 2019)

Tabel 2. Rincian Proyek Tahun Tunggal Tahun 2019

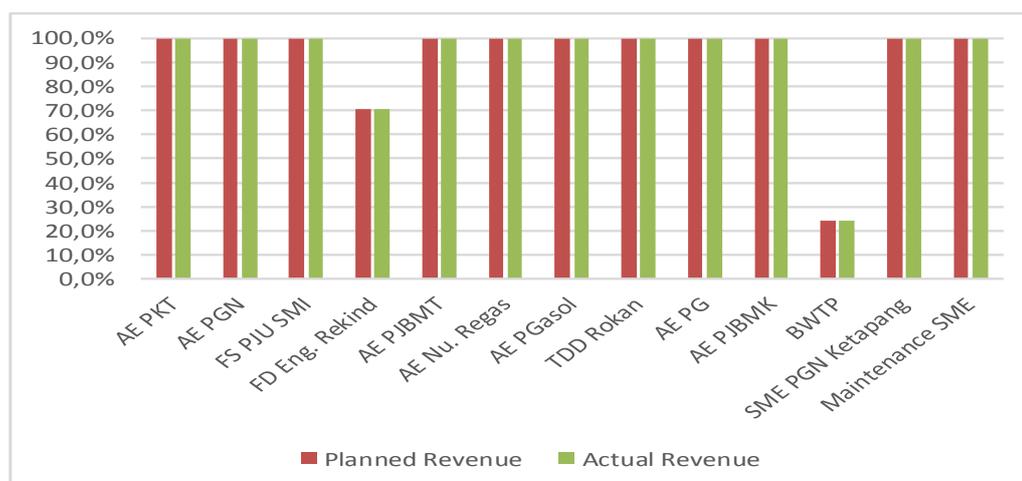
No.	Nama Proyek	Tanggal Kontrak		Progress 2019	Keterangan
1	Jasa Layanan Konsultan Penyusunan Studi Kelayakan Proyek Penyediaan Penerangan Jalan Umum Kota Bengkulu	30 Apr 2019	30 Jul 2019	100,0%	
2	Pengadaan Konsultan Technical Due Diligence Pembangkit Listrik dan Uap Wilayah Kerja Rokan	02 Jul 2019	27 Aug 2019	100,0%	
3	Jasa Konsultansi Audit Energi Gedung Kantor Area Batam, Palembang dan Surabaya	01 Apr 2019	14 Jun 2019	100,0%	
4	Jasa Audit Energi Nusantara Regas	17 Jun 2019	17 Sept 2019	100,0%	

No.	Nama Proyek	Tanggal Kontrak		Progress 2019	Keterangan
5	Audit Energi Gas Distribution Management Regional II - PGASOL	01 Jul 2019	01 Okt 2019	100,0%	
6	Jasa Audit Pemakaian Sendiri (PS) di UP Muara Tawar Blok 3	13 Jul 2019	13 Ags 2019	100,0%	
7	Jasa Konsultan Penggunaan Utilitas & Material Boiler B 6201 / B 6203	19 Aug 2019	10 Okt 2019	100,0%	
8	Audit Energi di PLTGU Muara Karang Blok 1 dan 2 PT PJB	13 Aug 2019	10 Des 2019	100,0%	
9	Pekerjaan Perpindahan Server SME dan Maintenance SME Bulan Desember Gedung PGAS PGN	04 Dec 2019	17 Dec 2019	100,0%	

b. Rencana dan realisasi aspek progres pendapatan proyek

Realisasi aspek pendapatan proyek untuk melihat pendapatan dari proyek-proyek yang masih berjalan baik proyek *carry over* dari proyek tahun sebelumnya termasuk yang dalam masa pemeliharaan serta proyek baru yang yang didapat sampai dengan akhir Desember tahun 2019.

Realisasi aspek pendapatan proyek disajikan pada gambar berikut.



Gambar 2. Perbandingan antara rencana pendapatan dan kenyataan (*actual*) serta *actual* progress fisik proyek

Pada gambar 2 ditampilkan pencapaian pendapatan proyek dibandingkan dengan kenyataan (*actual*) pendapatan serta *actual* progress fisik proyek.

c. Realisasi aspek pengembangan dan perbaikan sistem internal

Berkaitan dengan prosedur internal di Divisi Operasi terdapat beberapa pengembangan yaitu :

1. Implementasi *project control*, dilakukan dengan merekrut satu orang *Project Control* yang berpengalaman untuk melakukan kontrol terhadap anggaran biaya proyek dan jadwal pelaksanaan. *Project control* secara berkala (setiap bulan) melakukan pelaporan terkait jadwal dan biaya proyek untuk selanjutnya di laporkan pada manajemen. Proses ini membuat pengeluaran biaya dan progres pelaksanaan proyek lebih terkelola dengan baik dan tertib.
2. Implementasi penyusunan *barecost* atau *project execution budget* yang meliputi aspek biaya personil dan non personil serta biaya untuk pembiayaan proyek (*cost of money*). Pengembangan dilakukan utamanya pada perhitungan biaya personil proyek dimana untuk perhitungan biaya personil telah memperhitungkan komponen *indirect* dan *benefit* yang diterima oleh masing-masing personil seperti; biaya kantor, alat kerja, asuransi, THR, utilitas, dan pajak.
3. Implementasi proses kontrol terhadap dokumen laporan proyek dan proposal, dilakukan dengan menunjuk satu orang Manager untuk melaksanakan tanggungjawab sebagai *Quality Control* atau *Reviewer* terhadap laporan proyek dan proposal. Tujuan dari pelaksanaan kontrol tersebut adalah untuk menjamin kualitas laporan terjaga dengan baik
4. Implementasi kerjasama dengan Tenaga Ahli yang memiliki kompetensi dan pengalaman khusus yang diperlukan untuk pelaksanaan proyek dan penyusunan proposal. Kerjasama ini juga bertujuan untuk terciptanya transfer knowledge yang berguna untuk pengembangan kompetensi engineer di Divisi Operasi

4.3. LAPORAN KEUANGAN

1. Laporan Posisi Keuangan

Dalam Rp. Juta

DESKRIPSI	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2018	2019	2019	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
ASET					
ASET LANCAR	51,193	53,668	64,348	125.70%	119.90%
ASET TIDAK LANCAR	27,708	20,231	27,334	98.65%	135.11%
JUMLAH ASET	78,901	73,899	91,682	116.20%	124.06%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR	44,477	42,415	56,010	125.93%	132.05%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2,578	2,688	2,664	103.32%	99.12%
EKUITAS	31,846	28,796	33,008	103.65%	114.63%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	78,901	73,899	91,682	116.20%	124.06%

Posisi aset pada akhir tahun 2019 tercatat sebesar Rp. 91.682 juta atau meningkat sebesar Rp.12.781 juta dibandingkan dengan posisi aset tahun 2018 yaitu sebesar Rp.78.901 juta. Pada aset lancar tahun 2019 tercatat sebesar Rp.64.348 juta dan liabilitas lancar sebesar Rp.56.010 juta sehingga masih terdapat surplus sebesar Rp.8.338 juta.

Pada tahun 2019, posisi ekuitas terbukukan sebesar Rp.33.008 juta atau terdapat peningkatan sebesar Rp.1.161 juta dibandingkan dengan posisi tahun 2018 sebesar Rp.31.846 juta. Peningkatan tersebut karena Perseroan membukukan laba komprehensif pada tahun 2019 sebesar Rp.1.161 juta

2. Laporan Laba/(Rugi) Komprehensif

Dalam Rp. Juta

URAIAN	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2018	2019	2019	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
I PENDAPATAN USAHA	21,498	80,680	38,447	178.85%	47.65%
II BEBAN LANGSUNG USAHA	12,027	60,352	22,849	189.98%	37.86%
III LABA/(RUGI) KOTOR	9,470	20,328	15,599	164.71%	76.73%
IV BEBAN USAHA TIDAK LANGSUNG	9,274	13,792	12,262	132.23%	88.91%
A BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	9,046	13,358	12,090	133.65%	90.50%
B BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	228	434	173	75.75%	39.79%
V LABA/(RUGI) USAHA	197	6,536	3,336	1696.13%	51.04%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	5,675	(4,230)	(1,782)	(31.39%)	42.12%
VII LABA/(RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	5,872	2,306	1,555	26.48%	67.42%
VIII MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1,684	-	(304)	(18.08%)	
IX LABA/(RUGI) BERSIH	7,556	2,306	1,250	16.55%	54.22%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	112	-	(89)	(79.16%)	
XI LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,668	2,306	1,161	15.14%	50.36%

Pencapaian pendapatan usaha tahun 2019 sebesar Rp38.447 juta meningkat sebesar Rp.16.950 juta atau sebesar 78,85% lebih besar dari tahun 2018 yaitu sebesar Rp.21.498 juta. Dengan perkataan lain, pendapatan usaha tahun 2019 adalah sebesar 178,85% dari perolehan tahun 2018.

Adapun perincian pendapatan usaha berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

NO	PEMBERI KERJA	PROYEK	PENDAPATAN
Jasa Audit Energi/Bantuan Teknis			
1	PT Pupuk Kaltim	Jasa Audit Untuk Penerapan Sistem Manajemen Energi, Green Port dan Konservasi Air (kontrak 2018)	673
2	PT Enerco RPO Internasional	Proyek Jasa Pendampingan Proyek TDAE Plant (kontrak 2018)	1,160
3	PT PGN	Audit energi gedung kantor area Batam, Palembang dan Surabaya	346
4	PT Nusantara Regas	Audit Energi	347
5	PT PGAS Solution	Audit Energi Gas Distribusion Management (5 Lokasi)	436
6	PT PJB Muara Tawar	Audit Energi Pada Penggunaan Sendiri Di UP Muara Tawar Blok 3	372
7	PT Petrokimia Gresik	Konsultasi Penggunaan Utilitas & Material Boiler	215
8	PT PJB Muara Karang	Jasa Audit Energi	548
9	PT ReKayasa Industri	Jasa Pendampingan Proyek JTB - Evaluasi Simulasi Dinamik	2,048
10	PT Enerco RPO Internasional	OE dan Maintenance proyek TDAE Plant	8,834
Sub Jumlah			14,979
Jasa Implementasi & Paket Peralatan Konservasi Energi			
1	PT ReKayasa Industri	Bleed Water Treatment Package	20,424
Sub Jumlah			20,424
Sistem Manajemen Energi			
1	PT. PGN. Tbk	Pekerjaan Migrasi Tower Server Sistem Monitoring Energi Ke Virtual Machine	152
Sub Jumlah			152
Jasa Studi & Kajian/Research			
1	PT Sarana Multi Infrastruktur	Jasa Layanan Konsultan Penyusunan Studi Kelayakan Proyek Penyediaan F	436
2	PT Pertamina (Persero)	Technical Due Diligence Pembangkit Listrik dan Uap Wilayah Kerja Rokan	2,458
Sub Jumlah			2,894
Jumlah			38,447

Realisasi beban langsung usaha tahun 2019 sebesar Rp.22.849 juta dengan komponen biaya terbesar berturut-turut sebagai berikut: a). Subkontraktor/tenaga ahli (Rp.11.168 juta), b). Supplies proyek (Rp.7.302 juta), c). Gaji & kesejahteraan (Rp.2.826 juta), d). perjalanan dinas (Rp.945 juta) dan e). Rintisan proyek (Rp.608 juta) Laba kotor tahun 2019 sebesar Rp.15.599 juta atau meningkat sebesar Rp.6.128 juta dibandingkan dengan tahun 2018 yaitu sebesar Rp.9.470 juta.

Meskipun perolehan pendapatan usaha tahun 2019 lebih kecil dibandingkan dengan target RKAP tahun 2019 (Rp.80.680 juta), tetapi Perseroan mampu memperoleh laba usaha yang lebih baik dibandingkan perolehan laba tahun 2018. Laba usaha tahun 2019 adalah sebesar Rp.3.336 juta atau meningkat sebesar Rp.3.140 juta dibandingkan tahun 2018 yaitu sebesar Rp.197 juta. Namun pada perolehan laba bersih tahun 2019, Perseroan hanya dapat membukukan laba bersih sebesar Rp.1.250 juta atau menurun sebesar Rp.6.306 juta dibandingkan tahun 2018 yang membukukan laba bersih sebesar Rp.7.556 juta. Penurunan ini disebabkan pada

tahun 2019, pendapatan lain-lain yang dibukukan oleh Perseroan hanya bersumber dari pendapatan bunga sebesar Rp.1.187 juta sedangkan pada tahun 2018 terdapat pencatatan pendapatan lain-lain sebesar Rp.6.295 juta dari peningkatan nilai saham Perseroan di PT Sokoria Geothermal dari Rp.600 juta pada tahun 2017.

3. Laporan Arus Kas

Dalam Rp. Juta

DESKRIPSI	AUDITED 2018	RKAP 2019	AUDITED 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(1,569)	2,364	(12)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(27)	(818)	(253)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	1,431	401	632
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	(165)	1,947	367
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,142	4,995	2,977
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,977	6,942	3,344

Posisi kas dan setara kas tahun 2019 meningkat sebesar Rp.367 juta dibandingkan tahun 2018, sehingga posisi kas dan setara kas pada akhir tahun 2019 menjadi sebesar Rp.3.344 juta.

4.4. TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN

Dengan keuntungan yang dibukukan pada tahun 2019, maka nilai tingkat kesehatan Perseroan meningkat sebesar 1 poin dibandingkan tahun 2018, yaitu meningkat dari 66,00 poin menjadi 67,00 poin dengan kategori "A".

Indikator penilaian tingkat kesehatan Perseroan dihitung berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara, mencakup aspek keuangan dengan bobot 70%, aspek operasional 15% dan aspek administrasi 15%. Penilaian perseroan untuk Skor Aspek Keuangan 55,00, Aspek Operasional 7,00 dan Aspek Administrasi 4,00.

Perbandingan tingkat kesehatan perusahaan tahun 2018 dan 2019 dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Keterangan	AUDITED 2018		AUDITED 2019	
	Nilai	Skor	Nilai	Skor
Aspek Keuangan				
1 Imbalan Kepada Pemegang Saham (ROE)	23.73%	20.00	3.79%	5.50
2 Imbalan Investasi (ROI)	7.64%	6.00	9.84%	7.50
3 Rasio Kas	6.69%	1.00	54.18%	5.00
4 Rasio Lancar	115.10%	4.00	114.89%	4.00
5 Collection Period	65	4.50	116	4.50
6 Perputaran Persediaan	0	5.00	0	5.00
7 Perputaran Total Aset	44.06%	2.50	107.78%	4.50
8 Rasio Modal Sendiri Terhadap Total Aset	40.36%	9.00	36.00%	10.00
Jumlah skor aspek keuangan (I)		52.00		46.00
Aspek Operasional				
1 Pelaksanaan Proyek		5.00		5.00
2 Produktivitas		2.00		2.00
3 Peningkatan Mutu SDM		1.00		5.00
Jumlah aspek operasional (II)		8.00		12.00
Aspek Administrasi				
Laporan Perhitungan tahunan		2.00		3.00
Rancangan RKAP		2.00		3.00
Laporan Periodik		2.00		3.00
Kinerja PUKK		-		0.00
Jumlah aspek administrasi (III)		6.00		9.00
Total Skor (I) + (II) + (III)		66.00		67.00
TINGKAT KESEHATAN		SEHAT A		SEHAT A

4.5. KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Realisasi pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) tahun 2019 a 10 (sepuluh indikator dari 16 (enam belas) indikator mampu mencapai target yang ditetapkan dalam RKAP 2019. Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

NO	PERSPEKTIF	KPI	BOBOT	SATUAN	TARGET	PENCAPAIAN	SKOR
1	2	3	4	5	6	7	8
I	Keuangan dan Pasar	Pendapatan Usaha	5	Rp Milyar	80	38	2.4
		Current Ratio	5	%	127	114	4.5
		EBITDA margin	4	%	3	8	4.0
		Sales to average asset	5	%	109	121	5.0
		Average asset to average equity	5	%	267	263	4.9
II	Fokus Pelanggan	Index kepuasan pelanggan	9	Skala	4 dari 5	4	9.0
		Repeat Order	9	Klien	1	3	9.0
III	Efektifitas Produk dan Proses	Ketepatan waktu	7	%	80	80	7.0
		Number of Development/Construction Project	7	Project	2	2	7.0
		Sertifikasi ISO 9001:2008	6	Opini	Mnor	Lulus (Observasi)	6.0
IV	Fokus Tenaga Kerja	Revenue per Employee	7	Rp. milyar/org/tahun	1	0.85	13.0
		Kelulusan Ujian Sertifikasi	7	Orang	3	4	5.95
V	Kepemimpinan, Tata Kelola dan Tanggung Kemasyarakatan	Skor KPKU	5	Point	100	332	5.0
		Skor GCG	5	Point	50	0	0.0
		Penyampaian Laporan Secara Elektronik	4	%	100	100	4.0
VI	Agen Pembangunan	Sinergi Antar BUMN	10	% modal disetor	5	53	10.0
			10				10.0
JUMLAH			100				90.74

4.6. HAL-HAL YANG MENYEBABKAN TIDAK TERCAPAINYA TARGET

Dari evaluasi terhadap kinerja Perseroan selama periode tahun 2019, berikut kami sampaikan beberapa hal yang menyebabkan tidak terealisasinya target perolehan dari kontrak-kontrak pareto terbesar yaitu sebagai berikut:

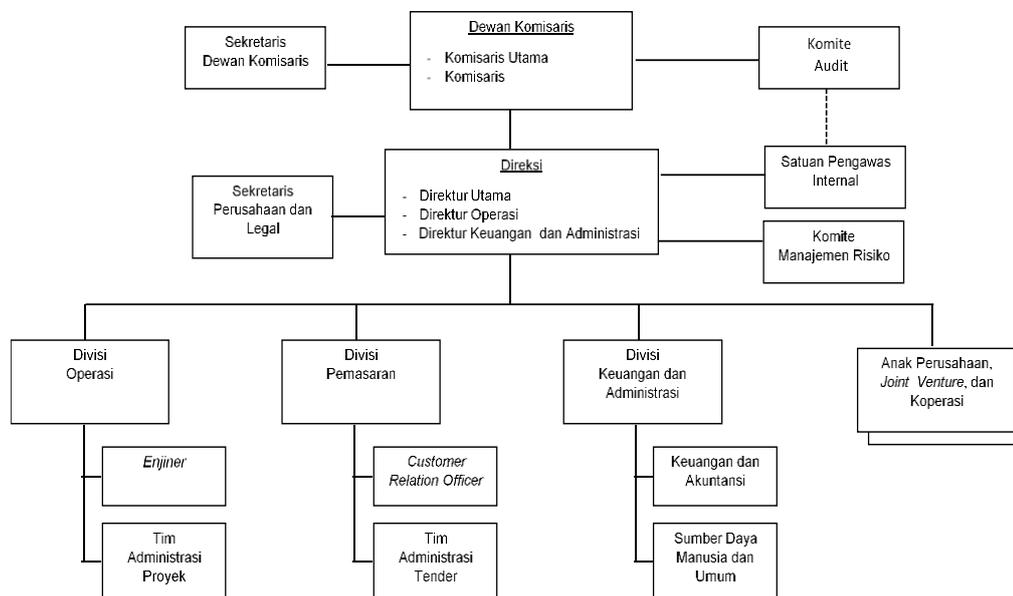
No	Pelanggan	Proyek	Perkiraan Nilai Kontrak	Penjelasan
1	PT Semen Baturaja	<i>Feasibility Study</i> Pabrik Semen di Sumatera	15,000	dibatalkan
2	Bukit Semarang Baru	Instalasi Pengolahan Air	30,000	Perijinan dari Pemerintah Daerah belum diperoleh
3	PDAM Jember dan Purworejo	Instalasi Pengolahan Air	30,000	Hasil studi kelayakan tidak visible
Jumlah			75,000	

4.7. KEJADIAN PENTING SELAMA TAHUN 2019

1. Pengangkatan Bapak Redy Ferryanto sebagai Direktur Infrastruktur dan Teknologi PT Perusahaan Gas Negara Tbk pada tanggal 30 Agustus 2019, sehingga sejak tanggal tersebut Bapak Redy Ferryanto sudah tidak menjabat sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha PT Energy Management Indonesia (Persero). Pemberhentian jabatan beliau dikukuhkan oleh Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Energy Management Indonesia (Persero) melalui Surat Keputusan nomor: SK-225/MBU/10/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia tanggal 17 Oktober 2019.
2. Pengangkatan Bapak Antonius Aris Sudjatmiko sebagai Direktur Operasional dan Pengembangan Usaha PT Energy Management Indonesia (Persero) pada tanggal 17 Oktober 2019 melalui Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia nomor: SK-225/MBU/10/2019 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Perusahaan Perseroan (Persero) PT Energy Management Indonesia.
3. Penandatanganan Nota Kesepahaman antara PT EMI (Persero) dengan Institut Teknologi Bandung (ITB) pada tanggal 15 Agustus 2019 tentang Kerja Sama Pengembangan Unit Pengolahan Minyak Sawit Menjadi Bensin Dan/Atau LPG Nabati. Maksud dan tujuan Nota Kesepahaman ini adalah sebagai pedoman kerja sama dalam rangka meningkatkan ketahanan dan kemandirian energi melalui pemanfaatan sumber daya nasional, dan meningkatkan hilirisasi produk Perkebunan Kelapa Sawit melalui kegiatan "Pengembangan Unit Pengolahan Minyak Sawit menjadi Bensin dan/atau LPG Nabati"

4.8. ORGANISASI DAN SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur organisasi disusun berdasarkan SK Direksi No.001/KEP/DIR/II/2017 tanggal 28 Februari 2017 tentang Struktur Organisasi sesuai dengan gambar dibawah ini:



Pada tahun 2019, struktur organisasi terbagi menjadi 5 (lima) divisi yang berada di bawah pengawasan Direksi, yaitu:

1. Divisi Operasi
2. Divisi Pemasaran
3. Divisi Keuangan dan Administrasi
4. Satuan Pengawasan Internal
5. Sekretaris Perusahaan dan Legal

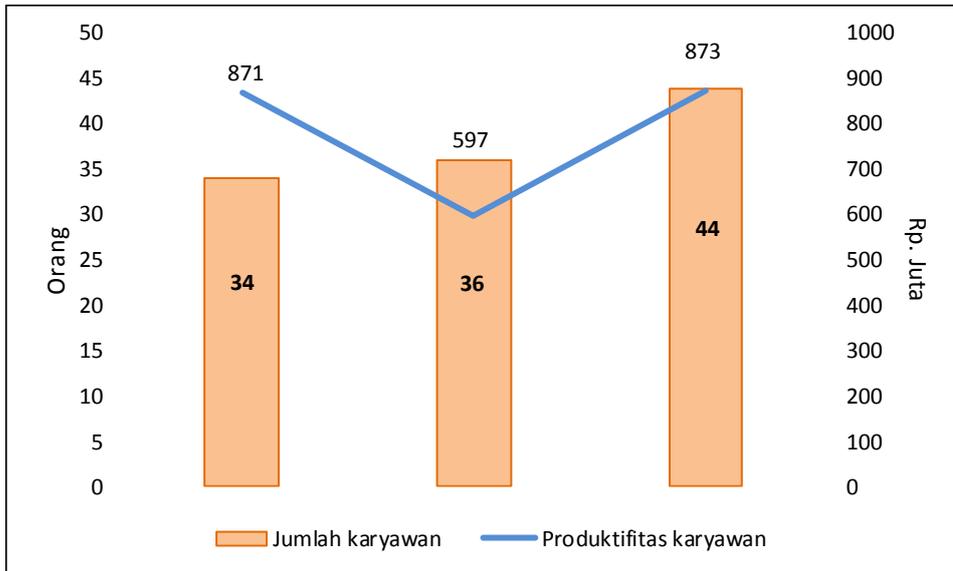
Jumlah karyawan per tanggal 31 Desember 2019 berjumlah 44 (empat puluh empat) orang, yang terdiri dari :

No	Divisi	Status		Jumlah
		Tetap	Kontrak	
1	Operasi	12	12	24
2	Pemasaran	7	0	7
3	Keuangan & Administrasi	7	0	7
4	Satuan Pengawas Internal	2	0	2
5	Sekretaris Perusahaan & Legal	4	0	4
Jumlah		32	12	44

Selama tahun 2019 terdapat 5 orang yang mengundurkan diri dan 1 orang memasuki masa pensiun, sedangkan penambahan karyawan sebanyak 14 orang sehingga prosentase *turn over* karyawan pada tahun 2019 adalah sebesar 15%.

Realisasi penambahan karyawan disesuaikan dengan rencana peningkatan perolehan pendapatan usaha maupun rencana pengembangan perusahaan. Pada tahun 2019 terjadi peningkatan produktifitas karyawan yaitu dari sebesar Rp.597 juta/orang/tahun pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp.873 juta/orang/tahun.

Grafik perkembangan produktivitas dan jumlah karyawan 3 tahun terakhir dapat dilihat sebagai berikut :



1.1. LAIN-LAIN

1. Nota Kesepahaman Dengan BUMN

Dalam rangka akselerasi sinergi BUMN untuk meningkatkan optimalisasi dan memberikan *added value* kepada BUMN, telah dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan beberapa BUMN dan anak perusahaan BUMN, yaitu:

- a. Tanggal 08 Juli 2019 penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Rekayasa industri tentang Kerjasama dan sinergi Usaha;
- b. Tanggal 08 November 2019 penandatanganan Nota Kesepahaman dengan PT Perusahaan Gas Negara, Tbk. Tentang Kerjasama Dalam Rangka Sinergi BUMN.

2. Laporan Mengenai Ada Tidaknya Hak-Hak Perseroan Yang Tidak Tercatat Dalam Pembukuan Sebagai Akibat Penghapusbukuan Piutang

Pada tahun buku 2019 ini, tidak ada hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan sebagai akibat penghapusbukuan piutang usaha.

3. Laporan Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Tahun 2019

Pada tahun 2019 PT. EMI (Persero) TIDAK melakukan kegiatan PKBL, hal ini sesuai dengan Risalah Rapat Pembahasan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan atas Pelaksanaan PKBL tahun buku 2011 PT EMI (Persero) Nomor : RIS-

113/D5.MBU/A/2012 tanggal 28 Mei 2012 point E.5.a yaitu “Meminta Direksi untuk : Tahun 2012, menelaah dan mempertimbangkan pelaksanaan kegiatan PKBL disesuaikan dengan pembenahan yang sedang dilakukan perusahaan untuk memperbaiki kinerja korporasi”.

BAB 5. LAPORAN DAN TANGGAPAN DEWAN KOMISARIS

Kinerja tahun 2019 sudah semakin menunjukkan perbaikan dibandingkan dengan pencapaian tahun 2018 walaupun masih jauh dari pencapaian yang ditargetkan pada RKAP 2019.

Perbaikan kinerja tersebut dapat dilihat dari perolehan laba kotor tahun 2019 yang mencapai Rp.15.599 juta (tahun 2018 = Rp. 9.470 juta) dan laba usaha sebesar Rp.3.336 juta (tahun 2018 = Rp.197 juta).

Dari sisi pencapaian target yang ditetapkan pada RKAP 2019, sebagian dapat terpenuhi. Total aset yang ditargetkan sebesar Rp.73.899 juta dicapai sebesar Rp. 91.682 juta, sedangkan ekuitas yang ditargetkan sebesar Rp.28.796 juta dapat dicapai sebesar Rp.33.008 juta, pendapatan usaha yang ditargetkan sebesar Rp. 80.680 juta hanya dicapai sebesar Rp. 38.447 juta, laba bersih dan laba komprehensif yang ditargetkan sebesar Rp. 2.306 juta dan Rp.2.306 juta dicapai sebesar Rp.1.250 juta dan sebesar Rp. 1.161 juta.

Menurut pendapat kami, manajemen bersama jajarannya sudah mulai dapat mengembangkan dan memanfaatkan peluang pasar dan potensi sinergi BUMN yang terbuka luas dengan memberikan solusi dan pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan BUMN lain atau potensi pasar lainnya dengan kompetensi yang lebih tinggi serta kerja yang lebih profesional dan efisien.

Kondisi *cashflow* perusahaan agar dapat dikelola dengan sebaik-baiknya mengingat semakin terbatasnya sumber-sumber pembiayaan yang tersedia dan semakin besarnya kebutuhan pendanaan untuk melaksanakan berbagai kegiatan pada tahun 2020 dan tahun-tahun selanjutnya. Upaya-upaya untuk menambah *recurring income* serta mempercepat realisasi pencairan tagihan kegiatan proyek akan sangat membantu kelancaran arus kas masuk untuk menjaga kelancaran kegiatan Perseroan.

BAB 6. PENUTUP

Demikian laporan kami mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan pada tahun buku 2019, berdasarkan RKAP 2019 dan laporan hasil pemeriksaan oleh Kantor Akuntan Publik Junaedi, Chairul dan Rekan.

Jakarta, 28 Februari 2020



Sarwono Kusumaatmadja
Komisaris Utama



Andreas Widodo
Direktur Utama



Timotius D. Harsono
Komisaris



Antonius Aris Sudjatmiko
Direktur Operasional dan
Pengembangan Usaha



Arif Rahman Sobri
Direktur Keuangan dan Umum

LAMPIRAN

Lampiran I
Perbandingan Laporan Posisi Keuangan
Audited 2018, RKAP 2019 dan Audited 2019

Dalam Rp.

DESKRIPSI	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2018	2019	2019	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
ASET					
ASET LANCAR	51,193,098,982	53,668,224,689	64,348,399,264	125.70%	119.90%
Kas dan Bank	2,977,066,041	6,941,548,310	3,344,081,196	112.33%	48.17%
Deposito Berjangka	27,000,000,000	27,000,000,000	27,200,000,000	100.74%	100.74%
Piutang Usaha	3,817,106,400	7,850,000,000	12,192,775,672	319.42%	155.32%
Persediaan	-	-	-		
Uang Untuk dipertanggungjawabkan	164,400,323	-	150,819,286	91.74%	
Piutang lain-lain	161,057,960	2,468,805,348	107,604,833	66.81%	4.36%
Tagihan kepada pemberi kerja	10,581,982,549	4,400,000,000	13,884,778,908	131.21%	315.56%
Pajak Dibayar Dimuka	6,434,126,207	4,932,925,568	7,316,445,362	113.71%	148.32%
Biaya Dibayar Dimuka	57,359,502	74,945,463	151,894,007	264.81%	202.67%
ASET TIDAK LANCAR	27,708,109,879	20,230,731,079	27,333,539,165	98.65%	135.11%
Pajak Tanggungan-Bersih	8,891,128,561	1,738,713,247	8,586,715,896	96.58%	493.85%
Aset Jangka Panjang	6,694,092,265	4,872,771,939	6,611,084,853	98.76%	135.67%
Investasi	10,895,000,000	10,895,000,000	10,895,000,000	100.00%	100.00%
Aset Lain-Lain	1,227,889,053	2,724,245,893	1,240,738,416	101.05%	45.54%
JUMLAH ASET	78,901,208,861	73,898,955,768	91,681,938,429	116.20%	124.06%
LIABILITAS DAN EKUITAS					
LIABILITAS LANCAR	44,476,764,527	42,415,407,996	56,010,431,268	125.93%	132.05%
Utang Usaha	1,859,121,239	4,727,517,492	3,161,411,051	170.05%	66.87%
Biaya ymh dibayar	6,663,086,739	1,149,347,300	15,350,681,791	230.38%	1335.60%
Utang Bank	27,000,000,000	27,000,000,000	27,000,000,000	100.00%	100.00%
Utang pajak	3,733,772,819	3,602,107,805	4,141,112,670	110.91%	114.96%
Utang Lain-lain	139,611,616	423,935,399	644,225,755	461.44%	151.96%
Kewajiban kepada pemberi kerja	-	-	-		
Utang kepada PT PPA	5,081,172,114	5,512,500,000	5,713,000,000	112.43%	103.64%
LIABILITAS JANGKA PANJANG	2,578,120,997	2,687,545,196	2,663,799,574	103.32%	99.12%
IPK	2,578,120,997	2,687,545,196	2,663,799,574	103.32%	99.12%
EKUITAS	31,846,323,337	28,796,002,574	33,007,707,587	103.65%	114.63%
Modal Saham	9,100,000,000	9,100,000,000	9,100,000,000	100.00%	100.00%
Penyertaan Modal Pemerintah	6,455,170,000	6,455,170,000	6,455,170,000	100.00%	100.00%
Cadangan Umum	2,207,819,345	2,207,819,345	2,207,819,345	100.00%	100.00%
Cadangan Bertujuan	1,171,437,135	1,171,437,135	1,171,437,135	100.00%	100.00%
Pengukuran kembali imbalan kerja manfaat pasti	42,177,780	-	(46,786,600)	-110.93%	
Revaluasi Aset	756,664,338	756,664,338	756,664,338	100.00%	100.00%
Pendapatan Komprehensif lainnya	-	-	-		
Kepentingan Non Pengendali	12,400,365	-	12,363,730	99.70%	
Saldo Laba/(Rugi)	12,100,654,374	9,104,911,756	13,351,039,639	110.33%	146.64%
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	78,901,208,861	73,898,955,768	91,681,938,429	116.20%	124.06%

Lampiran II
Laba/(Rugi) Komprehensif
Audited 2018, RKAP 2019 dan Audited 2019

Dalam Rp.

URAIAN	AUDITED	RKAP	AUDITED	PERBANDINGAN	
	2018	2019	2019	3 : 1	3 : 2
	1	2	3	4	5
I PENDAPATAN USAHA	21,497,518,122	80,680,000,000	38,447,387,492	178.85%	47.65%
II BEBAN LANGSUNG USAHA	12,027,189,130	60,351,828,798	22,848,668,140	189.98%	37.86%
a Gaji & Kesejahteraan	2,160,186,570	4,669,261,862	2,826,401,275	130.84%	60.53%
b Perjalanan Dinas	668,300,157	7,366,228,368	945,243,713	141.44%	12.83%
c Tenaga Bantuan	-	-	-		
d Sub Kontraktor/Tenaga Ahli	7,362,143,833	29,244,509,624	11,167,513,901	151.69%	38.19%
e Supplies Proyek	1,676,378,773	17,657,570,944	7,301,883,071	435.57%	41.35%
f Rintisan Proyek	160,179,797	1,414,258,000	607,626,180	379.34%	42.96%
III LABA/(RUGI) KOTOR	9,470,328,992	20,328,171,202	15,598,719,352	164.71%	76.73%
IV BEBAN USAHA TIDAK LANGSUNG	9,273,628,204	13,792,001,620	12,262,414,189	132.23%	88.91%
A BEBAN ADMINISTRASI & UMUM	9,045,909,952	13,358,408,503	12,089,909,080	133.65%	90.50%
a Gaji & Kesejahteraan	5,563,857,456	8,551,446,572	8,226,663,496	147.86%	96.20%
b Tantiem dan Jasa Produksi	-	-	218,850,973		
c Iuran Asosiasi dan keanggotaan	59,675,000	132,000,000	26,704,500	44.75%	20.23%
d Pelatihan dan kepegawaian	25,343,900	689,100,882	102,986,328	406.36%	14.95%
e Keperluan kantor	634,843,321	645,000,000	578,618,192	91.14%	89.71%
f Sewa Kantor dan Pemeliharaan Kantor	1,321,163,478	1,406,047,979	1,405,990,433	106.42%	100.00%
g Operasional & Pemeliharaan Kendaraan	548,594,079	310,645,150	316,978,299	57.78%	102.04%
h Pemeliharaan Perlengkapan & Peralatan Kantor	5,860,000	40,825,000	20,590,000	351.37%	50.43%
i Jasa Tenaga Profesional	213,470,604	519,000,000	449,300,286	210.47%	86.57%
j Beban Umum Lainnya	199,524,460	499,940,000	218,401,872	109.46%	43.69%
k Imbalan Paska Kerja	473,577,654	514,402,920	499,824,702	106%	97%
l CSR	-	50,000,000	25,000,000		
m Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	-		
B BEBAN PENYUSUTAN & AMORTISASI	227,718,252	433,593,117	172,505,109	75.75%	39.79%
V LABA/(RUGI) USAHA	196,700,788	6,536,169,582	3,336,305,163	1696.13%	51.04%
VI PENDAPATAN/(BEBAN) LAIN-LAIN	5,675,310,301	(4,230,096,563)	(1,781,543,867)	-31.39%	42.12%
a Pendapatan bunga	1,359,279,071	1,118,465,753	1,186,834,233	87.31%	106.11%
b Pendapatan lain-lain	11,910,456,164	-	12,579,415	0.11%	
c Biaya bunga pinjaman	(2,116,260,824)	(3,626,639,028)	(2,419,690,334)	114.34%	66.72%
d Biaya bank	(142,482,682)	(55,923,288)	(113,110,297)	79.39%	202.26%
e Biaya lain-lain	(5,335,681,428)	(1,666,000,000)	(448,156,885)	8.40%	26.90%
VII LABA/(RUGI) USAHA SEBELUM PAJAK	5,872,011,089	2,306,073,019	1,554,761,296	26.48%	67.42%
VIII MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	1,684,059,633	-	(304,412,665)	-18.08%	
IX LABA/(RUGI) BERSIH	7,556,070,722	2,306,073,019	1,250,348,630	16.55%	54.22%
X PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	112,385,771	-	(88,964,380)		
a Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	112,385,771	-	(88,964,380)		
b Selisih revaluasi aset tetap	-	-	-		
XI LABA/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	7,668,456,493	2,306,073,019	1,161,384,250	15.14%	50.36%

Lampiran III
Laporan Arus Kas
Audited 2018 dan Audited 2019

Dalam Rp

DESKRIPSI	AUDITED 2018	AUDITED 2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
a Penerimaan kas dari pelanggan	19,411,055,879	26,768,921,860
b Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(15,499,299,778)	(21,398,811,714)
c Pendapatan Bunga	1,359,279,071	1,186,815,896
d Pendapatan Lainnya	147,100,483	12,579,415
e Pajak (PPN, PPh)	(995,922,610)	(1,508,873,778)
f Biaya Bunga Pinjaman	(2,116,260,824)	(2,653,226,074)
g Beban usaha	(3,874,824,944)	(2,419,690,334)
Kas Bersih Dari Aktivitas Operasi	(1,568,872,723)	(12,284,730)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
a Penjualan (Pembelian) Aset	(8,579,000)	(52,528,000)
b Penempatan deposito	(18,465,000)	(200,000,000)
Kas Bersih Dari Aktivitas Investasi	(27,044,000)	(252,528,000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
a Penerimaan Utang Bank	-	-
b (Pembayaran) Utang Bank	-	-
c Penerimaan Utang Pihak Ketiga	1,431,369,219	7,237,077,545
d (Pembayaran) Utang Pihak Ketiga	-	(6,605,249,659)
Kas Bersih Dari Aktivitas Pendanaan	1,431,369,219	631,827,886
KENAIKAN KAS BERSIH DAN SETARA KAS	(164,547,504)	367,015,156
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	3,141,613,545	2,977,066,040
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	2,977,066,041	3,344,081,196